

## **KEMAMPUAN MENAMUKAN IDE POKOK PARAGRAF SISWA KELAS X SMAN 2 PRINGSEWU 2013/2014**

Oleh

Nur Aisah

Kahfie Nazaruddin

Eka Sofia Agustina

Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : [aishbartolomeo@yahoo.com](mailto:aishbartolomeo@yahoo.com)

### **Abstract**

The problem in this research is the ability to find the main idea of the paragraph at grade X SMA Negeri 2 Pringsewu academic years 2013/2014. This research aimed to describe the ability to find the main idea of the paragraph at grade X SMA Negeri 2 Pringsewu academic years 2013/2014. The method of this research used descriptive. The population consists of 287 students spread into 9 classes. The sample are 45 students. Data collected is done through objective tests. The results showed that the ability to find the main idea of the paragraph is in category enough, with an average score of 56,2. Weakness of the students in finding the main idea of the paragraph is on aspect of finding the main idea at the end of paragraph which is in poor category, with an average of 41,8, while the highest average score is on the ability to find the main idea in the beginning paragraph with an average score of 69,2 category as good.

**Keywords:** finding, main idea, skills.

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini dengan jumlah 287 siswa yang tersebar dalam 9 kelas. Sampel penelitian berjumlah 45 siswa. Pengumpulan data melalui Tes Objektif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menemukan ide pokok paragraf dalam kategori *cukup* dengan rata-rata 56,2. Kelemahan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf terletak pada aspek menemukan ide pokok di akhir dan di akhir paragraf yang tergolong *kurang* dengan rata-rata 41,8, sedangkan skor rata-rata tertinggi terletak pada aspek kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf dengan rata-rata 69,2 tergolong *baik*.

**Kata kunci:** ide pokok, kemampuan, menemukan.

## PENDAHULUAN

Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan manusia.

Seandainya manusia tidak mempunyai kemampuan berbahasa, manusia akan kesulitan mengungkapkan perasaan, ide, dan pendapatnya. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan, dan senantiasa akan dapat memaknai dunia dan mengartikan semua keindahan yang ada.

Bahasa terangkai dalam kalimat yang saling berkaitan. Rangkaian kalimat tersebut disusun berdasarkan aturan tertentu sehingga makna yang dikandung dapat dibatasi, diperluas, dan diperjelas. Bentuk-bentuk kalimat inilah yang memungkinkan kita memberi makna dalam aspek bahasa.

Keterampilan berbahasa yaitu menyimak dan berbicara terjadi dalam komunikasi lisan, sedangkan dua keterampilan berbahasa berikutnya yaitu membaca dan menulis terjadi dalam komunikasi tulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat *reseptif*, yaitu suatu keterampilan untuk menangkap, menerima, menyerap, dan memperoleh pesan berupa pikiran, gagasan, perasaan, kemauan dan fakta yang diungkapkan oleh pihak lain melalui bahasa tulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau

bahasa tulis. Membaca pada hakikatnya adalah proses berpikir yang mengaktifkan daya nalar dengan melibatkan aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi, dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan. Dengan kata lain, ketepatan dan kecepatan membaca yang memadai sangat dibutuhkan. Membaca bukan hanya merupakan upaya menafsirkan lambang-lambang tertulis, tetapi lebih jauh dari itu yakni adanya upaya memahami makna dari lambang-lambang tersebut. Seperti misalnya dalam membaca suatu teks atau karangan.

Suatu karangan dapat dikatakan sebagai suatu yang abstrak. Untuk memahami hal tersebut, karangan itu harus dibagi menjadi bagian kecil yang kita kenal dengan paragraf. Paragraf adalah satuan pengembangan terkecil dari suatu karangan (Tampubolon, 1986: 86). Dengan demikian, paragraf merupakan satuan terkecil dari sebuah karangan. Kalimat-kalimat dalam paragraf menunjukkan kesatuan suatu pikiran yang saling berkaitan baik isinya maupun bentuknya. Suatu paragraf yang baik selalu berisi ide pokok. Ide pokok tersebut merupakan bagian yang utuh dari ide pokok yang terkandung dalam keseluruhan karangan.

Bicara mengenai paragraf, tidak akan pernah dapat dipisahkan dengan ide pokok. Ide pokok merupakan intisari sebuah bacaan. Ide pokok dapat ditemukan di semua bagian buku. Buku keseluruhan mempunyai ide

pokok yang umum, kemudian tiap bab mempunyai ide pokok yang sedikit khas, setiap bab terbagi lagi menjadi bagian bab yang mempunyai ide pokok yang lebih khas lagi dan setiap bagian bab terbagi menjadi paragraf yang mengandung ide pokok yang sangat khas.

Berkenaan dengan hal tersebut, Soedarso (2005: 66-67) mengungkapkan, lazimnya ide pokok berada di akhir paragraf, di tengah paragraf, di awal paragraf, di awal dan di akhir paragraf, atau adakalanya di seluruh paragraf. Dalam satu paragraf ada kalimat pokok dan atau kalimat kunci.

Kalimat tersebut mengandung ide pokok paragraf, kalimat lainnya adalah kalimat pendukung yang memaparkan, menjelaskan, melukiskan, menjabarkan, mendiskripsikan atau menyajikan contoh-contoh ide pokok. Dalam membaca paragraf, yang terutama harus ditemukan ialah pikiran pokok (Tampubolon, 1986: 87).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X terdapat standar kompetensi membaca yaitu memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca. Salah satu kompetensi dasarnya adalah menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit), dan indikator yang harus dicapai siswa SMA/MA kelas X adalah menemukan ide pokok paragraf dalam teks. Untuk dapat menemukan ide pokok paragraf, siswa harus memahami keseluruhan teks terutama ide pokok

atau pikiran pokok yang disampaikan.

Dari paparan yang telah disampaikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

Penulis memilih SMA Negeri 2 Pringsewu sebagai tempat penelitian karena selain penulis merupakan alumni dari SMA tersebut, alasan lain yang membuat penulis memilih SMA Negeri 2 Pringsewu karena SMA Negeri 2 Pringsewu merupakan salah satu sekolah SMA terbaik dan tervaforit di Pringsewu, ini terbukti dari meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahunnya, dan ditambahkannya jumlah kelas khususnya kelas X pada tahun pelajaran 2011/2012 hanya 6 kelas menjadi 9 kelas pada tahun pelajaran 2012/2013. Selain itu, SMA Negeri 2 Pringsewu telah banyak meraih prestasi baik akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan sumber yang telah disebutkan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimanakah kemampuan menemukan ide pokok paragraf pada subjek yang lain yaitu siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu mengadakan penelitian tentang "*Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014*". memenuhi kaidah-kaidah tersebut akan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.

**METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mendiskripsikan kemampuan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes objektif. Teknik ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf. Siswa diberi soal berjumlah 40 soal dengan alokasi waktu (2x45 menit), yang terdiri atas soal di awal paragraf berjumlah 10 soal, di tengah paragraf berjumlah 7 soal, di akhir paragraf berjumlah 11 soal, di awal dan akhir berjumlah 6 soal, di seluruh paragraf berjumlah 6 soal. Pelaksanaan tes dilakukan dengan menyebarkan instrumen tes kepada siswa. Adapun langkah-langkah dalam mengerjakan soal sebagai berikut:

1. soal tes dikerjakan secara individu
2. waktu yang disediakan adalah dua jam pelajaran (2x45 menit)
3. tugas dikerjakan pada kertas yang telah disediakan.

Setelah data diperoleh secara lengkap, data tersebut akan dianalisis dengan cara:

1. membaca setiap jawaban yang dibuat siswa;
2. mengoreksi hasil tes siswa;
3. memberi skor pada hasil tes siswa;
4. menghitung skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$NS = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

**Indikator Penilaian Kamampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf**

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor Per Butir	Skor Maksimal
1	Ide pokok di awal paragraf	10	1	$\frac{10}{40} \times 100 = 25$
2	Ide pokok di tengah paragraf	7	1	$\frac{7}{40} \times 100 = 17.5$
3	Ide pokok di akhir paragraf	11	1	$\frac{11}{40} \times 100 = 27.5$
4	Ide pokok di awal dan di akhir paragraf	6	1	$\frac{6}{40} \times 100 = 15$
5	Ide pokok di seluruh paragraf	6	1	$\frac{6}{40} \times 100 = 15$
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>		<b>100</b>

**Tolok Ukur Penilaian**

Kelas Interval	Keterangan
85--100	Baik Sekali
69--84	Baik
57--68	Cukup
44--56	Kurang
≤40	Gagal

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes menemukan ide pokok paragraf yang diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014. Soal yang diberikan untuk tes sebanyak 40 soal tes pilihan ganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 siswa. Tes tersebut dilaksanakan dengan alokasi

waktu 2x45 menit. Instrumen telah diujicobakan dengan mengambil 10% dari jumlah populasi di setiap kelas hingga diperoleh sampel sebanyak 27 siswa.

Berikut diuraikan data hasil kemampuan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

**Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	85—100	1	2,3%	Baik Sekali
2	69—84	6	13,4%	Baik
3	57—68	13	28,8%	Cukup
4	44—56	21	46,7%	Kurang
5	≤40	4	8,8%	Gagal
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>	<b>Cukup</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>56,2</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menemukan ide pokok berdasarkan lima indikator, yaitu 1) indikator ide pokok di awal paragraf; 2) indikator ide pokok di tengah paragraf; 3) indikator ide pokok di akhir

paragraf; 4) indikator ide pokok di awal dan di akhir paragraf; 5) indikator ide pokok di seluruh paragraf. Kemampuan siswa menemukan ide pokok dengan tingkat kemampuan *baik sekali* berjumlah 1 orang (2,3%).

Kemampuan siswa menemukan ide pokok dengan tingkat kemampuan *baik* berjumlah 6 (13,4%). Kemampuan siswa menemukan ide pokok dengan tingkat kemampuan *cukup* berjumlah 13 orang (28,8%). Kemampuan siswa menemukan ide pokok dengan tingkat kemampuan *kurang* berjumlah 21 orang (46,7%). Kemampuan siswa menemukan ide

pokok dengan tingkat kemampuan *gagal* berjumlah 4 orang (8,8%). Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014 tergolong cukup dengan nilai rata-rata 56,2 dengan tingkat kemampuan *cukup*.

**Tabel 4.2 Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

Nilai Skor	Frekuensi (f)	Persentase
78--89,5	2	4,4%
66--77,5	7	15,6%
54--65,5	17	37,8%
42--53,5	15	33,4%
30--41,5	4	8,8%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>
<b>Skor rata-rata</b>	<b>56,2</b>	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf. Skor tertinggi dengan nilai 78—89,5 dengan frekuensi 2 siswa dan skor terendah nilai 30--41,5 dengan frekuensi 4 siswa. Frekuensi terbanyak terdapat pada nilai skor

dengan nilai 54--65,5 yaitu 17 siswa (37,8%). Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf adalah 56,2. Data untuk masing-masing kemampuan menemukan ide pokok paragraf akan diuraikan berikut ini.

**Tabel 4.3 Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Awal Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

Data Skor	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx	Persentase
10	100	2	20	4,4%
9	90	6	54	13,4%
8	80	10	80	22,2%
7	70	7	49	15,5%
6	60	12	72	26,7%
5	50	5	25	11,2%
4	40	2	8	4,4%
3	30	1	3	2,2%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>311</b>	

<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>69,2</b>
------------------------	-------------

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui hasil tes kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 berjumlah 2 orang atau 4,4%. Siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 30 ber-

jumlah 1 orang atau 2,2%. Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 6 dengan nilai 60 yaitu 12 orang atau 26,7%. nilai rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf adalah 69,2.

**Tabel 4.4 Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Tengah Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

Data Skor	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx	Persentase
6	85,7	7	42	15,6%
5	71,4	7	35	15,6%
4	57,1	11	44	24,4%
3	42,8	14	42	31,2%
2	28,5	4	8	8,8%
1	14,2	1	1	2,2%
0	0	1	1	2,2%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>173</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>54,5</b>			

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui hasil tes kemampuan menemukan ide pokok di tengah paragraf siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 85,7 berjumlah 7 orang atau 15,6%. Siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 14,2

berjumlah 1 orang atau 2,2%. Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 3 dengan nilai 42,8 yaitu 14 orang atau 31,2%. nilai rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di tengah paragraf adalah 54,5.

**Tabel 4.5 Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Akhir Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

Data Skor	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx	Persentase
10	90,9	2	20	4,4%
9	81,8	8	72	17,8%
8	72,7	4	32	8,8%
7	68,6	2	14	4,4%
6	54,5	5	30	11,2%
5	45,4	11	55	24,4%
4	36,3	5	20	11,2%
3	27,2	5	15	11,2%
2	18,1	3	6	6,6%

<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>264</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>53,5</b>			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui hasil tes kemampuan menemukan ide pokok di akhir paragraf siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 90,9 berjumlah 2 orang atau 4,4%. Siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 18,1

berjumlah 3 orang atau 6,6%. Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 5 dengan nilai 45,4 yaitu 11 orang atau 24,4%. nilai rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di akhir paragraf adalah 53,5.

**Tabel 4.6 Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Awal dan di Akhir Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

<b>Data Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Fx</b>	<b>Persentase</b>
6	100	5	30	11,2%
5	83,3	2	10	4,4%
4	66,6	3	12	6,6%
3	50	10	30	22,2%
2	33,3	11	22	24,4%
1	16,6	9	9	20%
0	0	5	5	11,2%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>118</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>41,8</b>			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui hasil tes kemampuan menemukan ide pokok di awal dan di akhir paragraf siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 berjumlah 5 orang atau 11,2%. Siswa yang memperoleh nilai terendah

yaitu 16,6 berjumlah 9 orang atau 20%. Jumlah terbanyak atau frekuensi terbanyak terdapat pada skor 2 dengan nilai 33,3 yaitu 11 orang atau 24,4%. Nilai rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf adalah 41,8.

**Tabel 4.7 Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Seluruh Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

<b>Data Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Fx</b>	<b>Persentase</b>
6	100	1	6	2,2%
5	83,3	10	50	22,3%
4	66,6	6	24	13,4%
3	50	17	51	37,7%
2	33,3	9	18	20%
1	16,6	2	2	4,4%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>151</b>	<b>100%</b>



<b>Nilai rata-rata</b>	<b>55,9</b>
------------------------	-------------

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui hasil tes kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 berjumlah 1 orang atau 2,2%. Siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 16,6 berjumlah 2 orang atau 4,4%. Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 3 dengan nilai 50 yaitu 17 orang atau 37,7%. nilai rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf adalah 55,9.

**Bahasan Penelitian**

Menurut data yang telah dihitung dari hasil penelitian, dapat diketahui tingkat kemampuan siswa tiap indikator berdasarkan nilai rata-rata. Secara keseluruhan hasil skor yang diperoleh dari tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf adalah 2527.5 dengan skor rata-rata 56.2 yang berarti bahwa kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf termasuk dalam kategori *cukup*, berikut dapat dilihat dalam tabel.

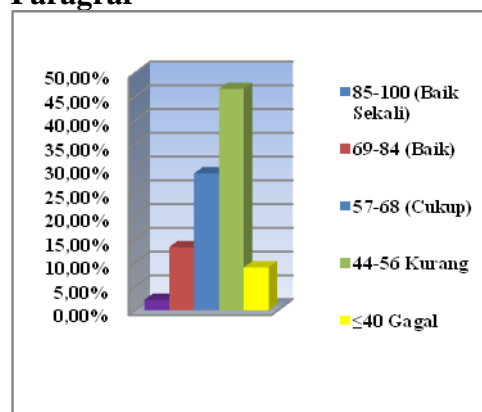
**Tabel 4.8 Rata-rata Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Tiap Indikator pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

No.	Indikator	Rata-rata	Tingkat Kemampuan
1.	Ide Pokok di Awal Paragraf	69,2	Baik
2.	Ide Pokok di Tengah Paragraf	54,5	Kurang
3.	Ide Pokok di Akhir Paragraf	53,5	Kurang
4.	Ide Pokok di Awal dan di Akhir Paragraf	41,8	Kurang
5.	Ide Pokok di Seluruh Paragraf	55,9	Cukup
<b>Rata-rata Menemukan Ide Pokok</b>		<b>56,2</b>	<b>Cukup</b>

**Kemampuan Siswa Menemukan Ide Pokok Paragraf**

Kemampuan menemukan ide pokok paragraf dapat dilihat pada grafik berikut.

**Persentase Menemukan Ide Pokok Paragraf**



**Grafik 4.1 Persentase Tingkat Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

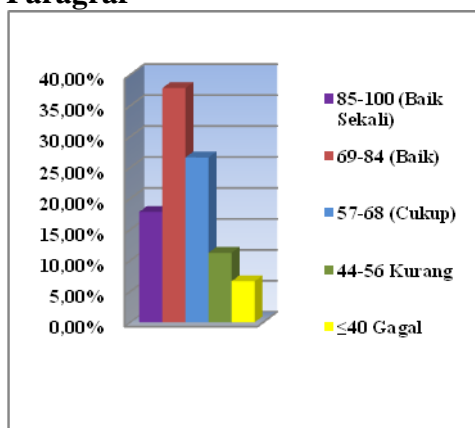
Berdasarkan grafik yang di ambil dari tabel 4.2 di atas dapat di ketahui siswa yang memperoleh skor 85--100 sebanyak 2,2% dengan kategori *baik sekali*; yang memperoleh skor 69--84 sebanyak 13,3% dengan kategori *baik*; yang memperoleh skor 57--68 sebanyak 28,8% dengan kategori *cukup*; yang memperoleh skor 44--56 sebanyak 46,6% dengan kategori *kurang*; dan yang memperoleh skor  $\leq 40$  sebanyak 9% dengan kategori *gagal*.

**Kemampuan Siswa Menemukan Ide Pokok di Awal Paragraf**

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

Kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf dapat dilihat pada grafik berikut.

**Persentase Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Awal Paragraf**



**Grafik 4.2 Persentase Tingkat Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Awal Paragraf pada Siswa Kelas X SMA**

**Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

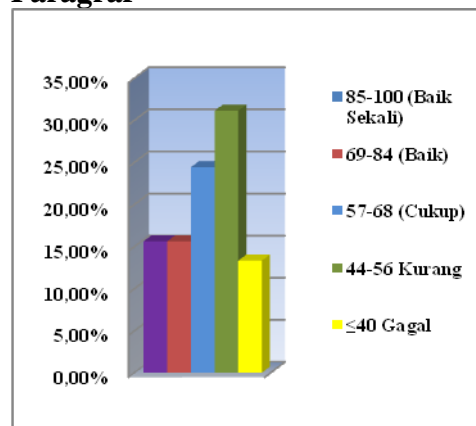
Berdasarkan grafik yang di ambil dari tabel 4.3 di atas dapat di ketahui siswa yang memperoleh skor 85--100 sebanyak 17,8% dengan kategori *baik sekali*; yang memperoleh skor 69--84 sebanyak 37,8% dengan kategori *baik*; yang memperoleh skor 57--68 sebanyak 26,6% dengan kategori *cukup*; yang memperoleh skor 44--56 sebanyak 17,8% dengan kategori *kurang*; dan yang memperoleh skor  $\leq 40$  sebanyak 6,6% dengan kategori *gagal*.

**Kemampuan Siswa Menemukan Ide Pokok di Tengah Paragraf**

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat kemampuan menemukan ide pokok di tengah paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

Kemampuan menemukan ide pokok di tengah paragraf dapat dilihat pada grafik berikut.

**Persentase Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Tengah Paragraf**



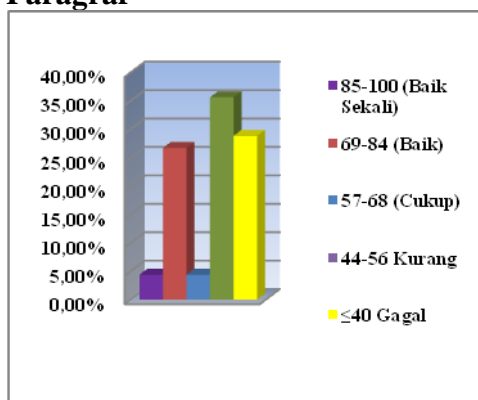
**Grafik 4.3 Persentase Tingkat Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Tengah Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

Berdasarkan grafik yang di ambil dari tabel 4.4 di atas dapat di ketahui siswa yang memperoleh skor 85--100 sebanyak 15,6% dengan kategori *baik sekali*; yang memperoleh skor 69--84 sebanyak 15,6% dengan kategori *baik*; yang memperoleh skor 57--68 sebanyak 24,4% dengan kategori *cukup*; yang memperoleh skor 44--56 sebanyak 31,1% dengan kategori *kurang*; dan yang memperoleh skor  $\leq 40$  sebanyak 13,3% dengan kategori *gagal*.

#### Kemampuan Siswa Menemukan Ide Pokok di Akhir Paragraf

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat kemampuan menemukan ide pokok di akhir paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

#### Persentase Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Akhir Paragraf



Grafik 4.4 Persentase Tingkat Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Akhir Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan grafik yang di ambil dari tabel 4.5 di atas dapat di ketahui siswa yang memperoleh skor 85--100 sebanyak 4,4% dengan kategori *baik*

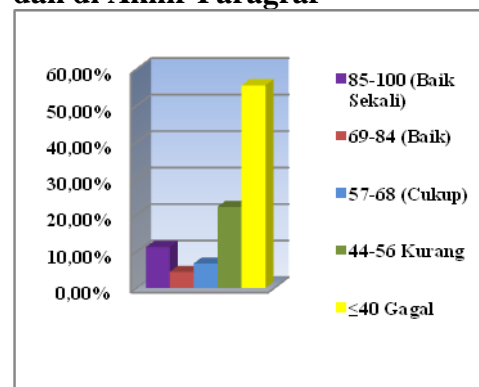
*sekali*; yang memperoleh skor 69--84 sebanyak 26,7% dengan kategori *baik*; yang memperoleh skor 57--68 sebanyak 15,6% dengan kategori *cukup*; yang memperoleh skor 44--56 sebanyak 24,4% dengan kategori *kurang*; dan yang memperoleh skor  $\leq 40$  sebanyak 28,9% dengan kategori *gagal*.

#### Kemampuan Siswa Menemukan Ide Pokok di Awal dan di Akhir Paragraf

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat kemampuan menemukan ide pokok di awal dan di akhir paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

Kemampuan menemukan ide pokok di awal dan di akhir paragraf dapat dilihat pada grafik berikut.

#### Persentase Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Awal dan di Akhir Paragraf



Grafik 4.5 Persentase Tingkat Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Awal dan di Akhir Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

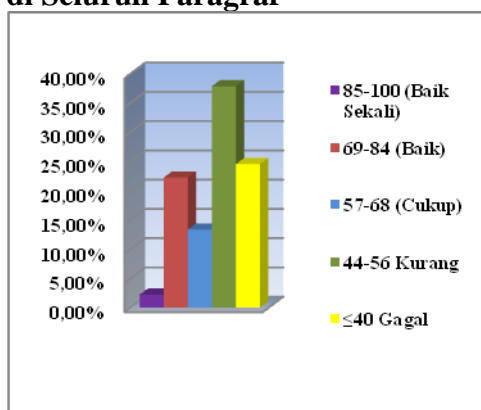
Berdasarkan grafik yang di ambil dari tabel 4.6 di atas dapat di ketahui siswa yang memperoleh skor 85--100 sebanyak 11,2% dengan kategori

*baik sekali*; yang memperoleh skor 69--84 sebanyak 4,4% dengan kategori *baik*; yang memperoleh skor 57--68 sebanyak 6,7% dengan kategori *cukup*; yang memperoleh skor 44--56 sebanyak 22,2% dengan kategori *kurang*; dan yang memperoleh skor  $\leq 40$  sebanyak 55,5% dengan kategori *gagal*.

### Kemampuan Siswa Menemukan Ide Pokok di Seluruh Paragraf

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat kemampuan menemukan ide pokok di seluruh paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

### Persentase Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Seluruh Paragraf



Grafik 4.6 Persentase Tingkat Kemampuan Menemukan Ide Pokok di Seluruh Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan grafik yang di ambil dari tabel 4.7 di atas dapat di ketahui siswa yang memperoleh skor 85--100 sebanyak 2,2% dengan kategori *baik sekali*; yang memperoleh skor 69--84 sebanyak 22,2% dengan kategori *baik*; yang memperoleh skor 57--68

sebanyak 13,3% dengan kategori *cukup*; yang memperoleh skor 44--56 sebanyak 37,8% dengan kategori *kurang*; dan yang memperoleh skor  $\leq 40$  sebanyak 24,5% dengan kategori *gagal*.

### Kemampuan Siswa Menemukan Ide Pokok Paragraf Seluruh Indikator

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan tiap indikator di atas, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Per Indikator pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Aspek Kemampuan	Rata-rata	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Gagal
	Ide Pokok Paragraf	56,2	2,2%	13,3%	44,5%	33,3%	6,7%
1.	Di Awal Paragraf	69,2	17,8%	37,8%	26,6%	17,8%	0%
2.	Di Tengah Paragraf	54,5	15,6%	15,6%	24,4%	31,1%	13,3%
3.	Di Akhir Paragraf	53,5	4,4%	26,7%	15,6%	24,4%	28,9%
4.	Di Awal dan di Akhir Paragraf	41,8	11,2%	4,4%	6,7%	22,2%	55,5%
5.	Di Seluruh Paragraf	55,9	2,2%	22,2%	13,3%	37,8%	24,5%

Berdasarkan uraian pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf per indikator. Secara umum kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu dalam menemukan ide pokok paragraf adalah termasuk kategori *cukup* dengan skor rata-rata 56,2. adapun kemampuan dari masing-masing indikator sebagai berikut.

1. Skor rata-rata kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di awal paragraf adalah 69,2. Siswa yang termasuk dalam kategori *baik sekali* berjumlah 8 siswa atau 17,8%, siswa yang termasuk dalam kategori *baik* berjumlah 17 siswa atau 37,8%, siswa yang termasuk dalam kategori *cukup* berjumlah 12 siswa atau 26,6%, siswa yang termasuk dalam kategori *kurang* berjumlah 5 siswa atau 11,2%, dan siswa yang termasuk dalam

kategori *gagal* berjumlah 3 siswa atau 6,6%. Skor rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di awal paragraf adalah 69,2, dan tingkat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di awal paragraf termasuk kategori *baik*.

2. Skor rata-rata kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di tengah paragraf adalah 54,5. Siswa yang termasuk dalam kategori *baik sekali* berjumlah 7 siswa atau 15,6%, siswa yang termasuk dalam kategori *baik* berjumlah 7 siswa atau 15,6%, siswa yang termasuk dalam kategori *cukup* berjumlah 11 siswa atau 24,4%, siswa yang termasuk dalam kategori *kurang* berjumlah 14 siswa atau 31,1%, dan siswa yang termasuk dalam kategori *gagal* berjumlah 6 siswa atau 13,3%. Skor rata-rata kemampuan menemukan ide

pokok di tengah paragraf adalah 54,5, dan tingkat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di tengah paragraf termasuk kategori *kurang*.

3. Skor rata-rata kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di akhir paragraf adalah 53,5. Siswa yang termasuk dalam kategori *baik sekali* berjumlah 2 siswa atau 4,4%, siswa yang termasuk dalam kategori *baik* berjumlah 12 siswa atau 26,7%, siswa yang termasuk dalam kategori *cukup* berjumlah 2 siswa atau 4,4%, siswa yang termasuk dalam kategori *kurang* berjumlah 16 siswa atau 35,6%, dan siswa yang termasuk dalam kategori *gagal* berjumlah 13 siswa atau 28,8%. Skor rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di akhir paragraf adalah 53,5, dan tingkat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di akhir paragraf termasuk kategori *kurang*.
4. Skor rata-rata kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di awal dan di akhir paragraf adalah 41,8. Siswa yang termasuk dalam kategori *baik sekali* berjumlah 5 siswa atau 11,2%, siswa yang termasuk dalam kategori *baik* berjumlah 2 siswa atau 4,4%, siswa yang termasuk dalam kategori *cukup* berjumlah 3 siswa atau 6,7%, siswa yang termasuk dalam kategori *kurang* berjumlah 10 siswa atau 22,2%, dan siswa yang termasuk dalam kategori *gagal* berjumlah 25 siswa atau 55,5%. Skor rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di awal dan di akhir paragraf

adalah 41,8, dan tingkat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di awal paragraf termasuk kategori *kurang*.

5. Skor rata-rata kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di seluruh paragraf adalah 55,9. Siswa yang termasuk dalam kategori *baik sekali* berjumlah 1 siswa atau 2,2%, siswa yang termasuk dalam kategori *baik* berjumlah 10 siswa atau 22,2%, siswa yang termasuk dalam kategori *cukup* berjumlah 6 siswa atau 13,3%, siswa yang termasuk dalam kategori *kurang* berjumlah 17 siswa atau 37,8%, dan siswa yang termasuk dalam kategori *gagal* berjumlah 11 siswa atau 24,5%. Skor rata-rata kemampuan menemukan ide pokok di seluruh paragraf adalah 55,9, dan tingkat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di seluruh paragraf termasuk kategori *cukup*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014 dalam menemukan ide pokok paragraf termasuk kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 56,2 dengan rincian sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di awal paragraf tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 69,2.
2. Kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di tengah paragraf tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 54,5.

3. Kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di akhir paragraf tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 53,5.
4. Kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di awal dan di akhir paragraf tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 41,8.
5. Kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok di seluruh paragraf tergolong *cukup* dengan nilai rata-rata 55,9.

*Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tampubolon, 1986. *Kemampuan Membaca, teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa Bandung.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang kemampuan menemukan ide pokok paragraf di SMA Negeri 2 Pringsewu tergolong cukup.

Saran secara praktis untuk guru bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 2 Pringsewu khususnya guru yang mengajar di kelas X hendaknya lebih memperhatikan dan berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang menemukan ide pokok. Karena masih terdapat beberapa indikator dengan tingkat kemampuan *kurang*, yaitu menemukan ide pokok di tengah paragraf, menemukan ide pokok di akhir paragraf, dan menemukan ide pokok di awal dan di akhir paragraf. Dengan cara memberikan latihan lebih banyak kepada siswa agar siswa benar-benar paham dan mampu membedakan antara ide pokok di awal paragraf, di tengah paragraf, di akhir paragraf, di awal dan di akhir paragraf, dan di seluruh paragraf.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Soedarso. 2006. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan*